
PENYULUHAN TENTANG AKSI SOSIAL PEMBAGIAN MASKER BERSAMA KUAT MELAWAN PENULARAN COVID-19 DI KELURAHAN RAMBUNG TIMUR TAHUN 2020

Hanna Ester Empraninta¹, Nova Al'alliya Hendriyani², T.Sri Nova³Ema Kartina⁴

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

e-mail: hannaesterempraninta17@gmail.com novahendriyani@gmail.com
srinova@gmail.com ema.kartina@gmail.com

Abstrak

ndonesia saat ini, khususnya masyarakat Binjai , Besar. Hal ini disebabkan rendahnya kesadaran masyarakat Binjai terhadap penerapan protokol kesehatan. Dalam hal ini, penggunaan masker dinilai kurang maksimal. Persepsi masyarakat terhadap tidak pentingnya masker menjadi latar belakang permasalahan tersebut. Jika dilihat dari aspek kesehatan, masker mempunyai peranan penting di masa pandemi Covid-19 untuk menekan angka penyebaran Covid -19. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan informasi pentingnya penggunaan masker yang berbanding terbalik dengan kesadaran masyarakat Binjai. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif. Hasilnya menunjukkan warga belum menyadari pentingnya penggunaan masker dalam memutus rantai penyebaran Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19

Abstract

The Covid-19 virus is severe for Indonesian citizens nowadays, especially the Binjai people. It is due to the low awareness of the Baet people towards the implementation of health protocols. In this case, the use of masks is not considered optimal. The public's perception of unimportant masks is the background to the problem. When viewed from the health aspect, masks have an essential role during the Covid-19

Keywords: Covid-19

1. PENDAHULUAN

Corona virus Disease atau lebih dikenal dengan covid-19 merupakan virus yang muncul tahun 2019 di Wuhan, Cina. Virus ini menyebar semakin luas ke antar Negara lainnya termasuk Negara Indonesia. Pada 11 Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia WHO (World Health Organization) menetapkan Corona Virus Diseases sebagai wabah pandemi covid-19. Covid-19 dikatakan sebagai wabah karena terjadinya penambahan kasus penyakit yang cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar Negara. Pandemi terjadi jika suatu penyakit menular tersebar dengan mudah dari manusia kemanusia diberbagai tempat diseluruh dunia. Banyaknya kasus yang ditimbulkan oleh virus ini membuat perubahan yang signifikan bagi semua orang. Pemerintah mengimbau masyarakat agar tetap tinggal dirumah saja, untuk mengurangi penyebaran dan penularan covid-19. Pemerintah telah menetapkan wabah virus corona atau covid-19 sebagai bencana nasional yang menular.

Menurut pendapat Purnamasari & Ell Raharyani (2020) berbagai upaya dalam meminimalisir penyebaran covid-19 seperti menerapkan 5M, yaitu menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas, mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak . Pemakaian masker dan menjaga jarak akan menghambat penyebaran virus melalui udara. Masker dapat menampung virus yang keluar ketika seseorang berbicara, bernyanyi, batuk, dan bersin dari

hidung atau mulut sehingga virus yang keluar tidak akan menyebar luas. Dengan menggunakan masker dapat mencegah agar tidak menulari orang lain. Selain menggunakan masker, mencuci tangan memakai sabun, dan menjaga jarak minimal 1,5 meter juga bermanfaat membunuh virus dan memutuskan rantai penularan covid-19. Menurut Lepelletier et al., (2020) dalam konteks pandemi covid-19, memakai masker sudah menjadi hal yang biasa dan di mana-mana. Saran tentang penggunaan masker dalam konteks covid-19 oleh Organisasi Kesehatan Dunia menjelaskan bahwa dua metodologi optik untuk karakterisasi masker pernapasan ditunjukkan untuk membuat dan memakai masker atau topeng N95 cocok digunakan sebagai standar referensi untuk pencegahan dan melindungi diri dari virus covid-19 (Giuliani et al., 2021).

2. METODE

2.1 Pemilihan Responden

Responden pengabdian kepada masyarakat Kelurahan Rambung Timur

a. Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet
- Poster
- Data sekunder kondisi umum Masyarakat

b. Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan Masyarakat Kelurahan Rambung Timur)

c. Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran gerakan lansia kreatif untuk menciptakan suasana berwarna.

3. LAPORAN KEGIATAN

3.1 Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1.Koordinasi dengan Kelurahan Rambung Timur

Koordinasi dengan Kelurahan Rambung Timur telah berlangsung sejak tahun 2021 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan masyarakat untuk membentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) Kelurahan Rambung Timur Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga masyarakat secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.2. Koordinasi dengan pengurus Kelurahan Rambung Timur

a.Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus Kelurahan Rambung Timur untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus Kelurahan Rambung Timur, maka disepakati untuk diadakan kegiatan penyuluhan tentang Aksi Sosial Pembagian Masker Bersama Kuat Melawan Penularan Covid-19, waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Minggu, 18 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

3.1.3. Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

a.Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang Aksi Sosial Pembagian Masker Bersama Kuat Melawan Penularan Covid-19.

3.2. Pelaksanaan

3.2.1. Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal Minggu, 18 Oktober 2020 di Kelurahan Rambung Timur. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

3.2.2. Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat

Data tentang kondisi umum masyarakat Kelurahan Rambung Timur diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan September 2021, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur, usia..

3.3. Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada Minggu, 18 Oktober 2020 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan tentang Aksi Sosial Pembagian Masker Bersama Kuat Melawan Penularan Covid-19 di Kelurahan Rambung Timur yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2020 yang diikuti oleh 35 peserta, yang terdiri dari Kepala Desa dan campuran warga masyarakat setempat lainnya. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya



Gambar 1 : Foto bersama



(a)



(b)

Gambar 2 : (a) & (b) Foto Selama Kegiatan Penyuluhan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 35 Peserta, namun hanya 18 peserta yang mengisi lengkap kuesioner, sehingga data yang masuk untuk dianalisis hanya 18 peserta. Seluruh peserta mengisi kuesioner sebanyak 15 pertanyaan. Peserta yang tidak mengisi kuesioner ialah peserta ijin pulang terlebih dahulu dikarenakan ada kegiatan lain yang harus peserta ikuti. Karakteristik peserta PKM rerata berusia 30-59 tahun.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan data mengenai seberapa tinggi motivasi lansia dalam mengikuti penyuluhan tentang Aksi Sosial Pembagian Masker Bersama Kuat Melawan Penularan Covid-19 untuk menciptakan kehidupan yang sehat dan bermakna demi masa depan yang cerah.

Penyuluhan ini berjalan dengan baik, aman dan dapat diikuti oleh masyarakat. Menggunakan bahasa yang komprehensif sehingga mudah di mengerti oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, Dana Riska. "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) Dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa". *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, 7, no. 3 (2020): 217-226.
- Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis : Management Tips From frequent hand washing to hand dermatitis. *Cureus*, 12(4).

Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. (2020). “Face masks for the public during the covid-19 crisis”. Bmj, 1435(April), 1–4.

Handayani, Diah, et al. “Penyakit Virus Corona”. Jurnal Respirologi Indonesia, 40, No. 2 (2020): 66-129.

Harian Kompas, 2020.